

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak bagi semua warga Negara Indonesia. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berkarakter. Sesuai dengan UU No.20 tahun 2003, pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Guru memiliki kedudukan yang terhormat di masyarakat karena kewibawaannya, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru, masyarakat percaya bahwa dengan adanya guru, maka dapat mendidik dan membentuk kepribadian anak didik dan membentuk karakter mereka dengan baik agar mempunyai intelektualitas yang tinggi serta jiwa kepemimpinan dan bertanggung jawab.

Guru memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar, untuk itu mutu pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Guru merupakan orangtua siswa dalam lingkungan sekolah. Maka peran guru begitu berarti dalam membentuk kepribadian siswa.

Menurut Barinto (2012, Vol 9 : 6) Guru sebagai teladan bagi murid-muridnya harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan idola dalam seluruh segi kehidupannya. Karenanya guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan kewibawaannya terutama di depan murid-muridnya.

Mata pelajaran PKn mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan untuk mengembangkan pembangunan karakter melalui peran guru pendidikan kewarganegaraan. Sesuai dengan salah satu misi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan paradigma baru yaitu sebagai pendidikan karakter. Dengan pendidikan karakter yang tepat akan dihasilkan output generasi muda yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas secara lahir maupun batin.

Pendidikan kewarganegaraan dapat dimaknai sebagai pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan siswa yang mendukungnya menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Peran guru PKn tidak hanya menyampaikan materi secara ceramah saja tetapi harus memberikan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran dan mengajarkan bagaimana berperilaku yang baik, Pembelajaran yang dilakukan guru PKn dalam membentuk karakter siswa.

Pendidikan karakter memerlukan proses pemahaman, penanaman nilai, dan pembiasaan, sehingga seorang anak didik dapat mencintai perbuatan baik berdasarkan kesadaran yang timbul dari dirinya. Karakter biasanya terbentuk karena latihan setiap hari, maka sikap guru dalam mengajar juga

akan mempengaruhi karakter seorang peserta didik, begitupun dengan proses pembentukan karakter individu yang harus dilakukan sejak dini agar peserta didik memiliki karakter yang baik.

Sehubungan dengan pendidikan karakter, maka dalam mata pelajaran PKn dapat membangun karakter bangsa yang lebih baik, khusus untuk guru PKn dapat memberikan pengembangan pengetahuan watak, mental, moral dan karakter dengan menumbuhkan nilai karakter kepada siswa. Adapun nilai karakter bangsa adalah taqwa, jujur, disiplin, demokrasi, adil, bertanggung jawab, cinta tanah air, orientasi pada keunggulan, gotong royong, menghargai, rela berkorban. Dari nilai karakter tersebut hendaknya sekolah dan masyarakat menerapkan nilai tersebut kepada peserta didik dengan cara pembinaan contoh saja menghargai sesama, berbicara dengan sopan dan santun, bertanggung jawab, disiplin dan lain sebagainya, agar peserta didik bisa memiliki karakter yang baik.

Namun pada kenyataannya peserta didik saat ini tidak memiliki karakter yang baik seperti kurangnya sopan santun, tidak bertanggung jawab, terlambat ke sekolah, dan siswa yang absen, siswa yang cabut.

Maka guru sebagai pendidik dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan harus lebih memperhatikan siswa yang memiliki masalah dalam pembentukan karakter dan harus memberikan pengetahuan pendidikan kewarganegaraan dengan baik, karena siswa SMK masih dalam pencarian jati dirinya, rasa kepedulian guru dapat menentukan pembentukan karakter siswa. Pendidik atau guru diharapkan tidak sekedar transfer ilmu kepada peserta didik,

melainkan menanamkan kepribadian baik dan nilai-nilai yang ada dalam pancasila kepada peserta didik.

Guru belum bisa dikatakan sukses mendidik, jika peserta didik hanya memiliki kecerdasan intelektual saja. Guru dikatakan sukses, jika peserta didiknya memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Oleh sebab itu, pendidikan di sekolah juga diharapkan memiliki program yang bisa dijadikan sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik.

Dengan demikian guru Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran dalam pembentukan karakter para siswa dalam pembelajaran di sekolah (kelas). Dalam konteks pencapaian tujuan pendidikan karakter, guru menjadi ujung tombak keberhasilan tersebut. Guru, sebagai sosok yang ditiru, mempunyai peran penting dalam aplikasi pendidikan karakter di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagai seorang pendidik, guru menjadi figur dalam pandangan anak, guru akan menjadi patokan bagi sikap anak didik.

Permasalahan yang dialami oleh pendidikan sekarang ini adalah belum terealisasinya semua peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah yang sebenarnya Undang-Undang tersebut sudah dapat membentuk siswa yang berkarakter, hanya saja sekolah SMK Swasta Karya Serdang 1 Lubuk Pakam menurut pengamatan penulis belum sepenuhnya menerapkan peraturan tersebut. Upaya guru dalam pembentukan karakter masih kurang, Seperti dinyatakan di atas ditandai dengan masih adanya siswa yang terlambat masuk sekolah, masih ada siswa yang tidak tepat waktu mengumpulkan tugas, siswa

kurang sopan santun terhadap guru dan teman sebayanya, siswa yang bolos, merokok disekolah, cabut dan siswa yang absen, bahkan kurang menghargai guru dalam proses belajar mengajar. Hal inilah yang menjadi alasan Penulis memberi Judul **“Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Membentuk Karakter Siswa Di SMK Swasta Karya Swasta Serdang 1 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Sugiyono (2014 : 385) “ Dalam bagian identifikasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Semua masalah dalam obyek, baik yang akan diteliti maupun yang tidak akan diteliti sedapat mungkin dikemukakan.

Agar penelitian ini menjadi jelas tujuannya dan menjadi terarah maka perlu di paparkan identifikasi masalahnya, yaitu sebagai berikut :

1. Belum sempurnanya peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam pembentukan karakter siswa
2. Guru Pendidikan kewarganegaraan sebagai model dalam mengajarkan nilai-nilai karakter kepada siswa
3. Pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa di SMK Swasta Karya Serdang 1 Lubuk Pakam.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan ini diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi penyelidik tetapi juga untuk dapat menetapkan lebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan untuk pemecahannya.

Maka penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut : “Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMK Swasta Karya Serdang 1 Lubuk Pakam”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah Bagaimana Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMK Swasta Karya Serdang 1 Lubuk Pakam.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMK Swasta Karya Serdang 1 Lubuk Pakam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Secara akademik untuk menambah dan mengembangkan Khazanah keilmuan penelitian dalam hal upaya guru dalam mewujudkan siswa berkarakter.
2. Secara teoritis dapat menambah wawasan dan Informasi bagi guru- guru dan calon guru. Dalam upaya guru dalam mewujudkan siswa berkarakter.
3. Bagi masyarakat secara praktis hasil penelitian ini sebagai informasi bahwa penting nya membina karakter siswa .
4. Hasil Penelitian ini bermanfaat bagi Fakultas menambah di bidang ilmu Pengetahuan.